

ABSTRAK

Perempuan yang dilacurkan merupakan salah satu bentuk pelacuran yang dilakukan oleh pasangan atau suaminya. Laki-laki dan perempuan sebagai pasangan kekasih atau telah menikah siri yang memposisikan dirinya sebagai suami perempuan pada umumnya kemudian menjalankan peran dan fungsi-fungsinya seperti keluarga sebenarnya. Studi ini memfokuskan pada perempuan dalam menjalankan perannya, konflik peran yang terjadi pada keluarga, modus dan peranan suami terhadap fenomena perempuan yang dilacurkan serta penindasan yang diterima oleh perempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penindasan gender yaitu teori feminisme radikal dan teori psikoanalisis. Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di pemukiman yang ada di stren kali Jagir Surabaya dengan informan sebanyak tujuh orang dipilih menggunakan teknik *snowball*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: 1.) Perempuan yang dilacurkan harus menjalankan peran ganda. 2.) Muncul berbagai macam konflik dalam keluarga perempuan yang dilacurkan dalam kehidupan sehari-hari. 3.) Modus yang dilakukan oleh suami pada perempuan yang dilacurkan berupa ajakan untuk tinggal bersama dan memenuhi kebutuhan perempuan. Peranan suami adalah sebagai media untuk masuknya perempuan ke dalam dunia pelacuran. Dominasi sebagai akibat budaya patriarki membuat perempuan harus mengalami penindasan berupa tekanan dan ancaman serta kekerasan fisik juga verbal. Termasuk dalam hal tersebut suami juga melakukan eksploitasi fisik dan materi terhadap perempuan yang dilacurkan.

Kata Kunci : *Perempuan yang dilacurkan, keluarga, peran, konflik, penindasan*

ABSTRACT

Prostituted woman is one of the prostitution types which is conducted by husband as a family member. Men and women as lovers or have illegally married who have placed themselves as husband and wife generally run their role and functions as a real family. This study focuses on wives in controlling their role, conflict which happens in the family, the reason and husband's role toward the phenomenon of prostituted wives and also the oppression which is received by those wives.

The theory which is used in this research is gender repression theory, that is radical feminism and psychoanalysis theory. The paradigm which is used to respond the problem in this research is social definition paradigm with a qualitative approach. This research was held in Kali Jagir Surabaya settlement with seven informants which is chosen by using *snowball* technique. The method of data collection which is used is a profound interview.

The results of this research are: 1. Prostituted wives have to commit their double roles. 2. Some problems appear in families of prostituted wives in the daily life. 3. The reason of their husband towards those prostituted wives such as invitation to live together and to fill those wives' needs. The role of those husbands here is as a media to put their wives into prostitution world. The domination of men as a result of patriarchy culture is such an excuse to make those wives have to experience pressure, threats, also physical and verbal violence. In this case, those husbands also did physical and material exploitation toward those prostituted wives.

Keywords: *prostituted womans, family, conflict, role, oppression.*